BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Sasaran

a. Demografis

Jika dilihat dari segi demografis, sasaran dari perancangan buku panduan "Gaya Hidup Sehat Dengan Latihan Angkat Beban" yaitu :

- Usia : Remaja akhir sampai dewasal awal kisaran usia kurang lebih 17 – 35 tahun
- Jenis Kelamin : Laki – laki
- Kelas Sosial : B dan A (Menengah sampai Keatas)
- Pendidikan : Pelajar dan Pekerja
- Agama : Semua Agama

Alasan memilih target sasaran dengan penggolongan usia remaja akhir sampai dewasal awal kisaran usia kurang lebih 17 – 35 tahun, karena latihan angkat beban merupakan latihan yang cukup berat dan ekstrim bagi anak – anak, maka dari itu latihan angkat beban ini digemari oleh pria mulai dari remaja hingga dewasa. Dengan dibantu hasil data penelitian, didapat pula yang berlatih yaitu mulai dari remaja hingga dewasa.

b. Geografis

Dari segi geografis target sasaran yang dituju dalam buku panduan ini meliputi wilayah kota Bandung dan sekitarnya.

c. Psikografis

Dari mulai remaja akhir sampai dewasa awal yang kurang memiliki pengetahuan mengenai aktivitas angkat beban ini yang meliputi aturan pola latihan, istirahat, makan dan aturan lainnya.

III.2 Strategi Perancangan

III.2.1 Strategi Komunikasi

Komunikasi yang akan disampaikan dengan menggunakan komunikasi murni atau menyampaikan informasi secara murni tanpa persuasi yang akan berisikan informasi mengenai gaya hidup sehat meliputi latihan angkat beban atau fitnes,

yang akan menjelaskan mengenai informasi mulai dari pola makan, istirahat, program latihan, maupun penggunaan suplemen dalam latihan angkat beban dll.

Tujuan Komunikasi

Tujuan Komunikasi yang akan disampaikan yaitu berupa informasi seputas latihan angkat beban, mulai dari pola / gaya hidup, program latihan, mengenai suplemen dan aturan pola makan serta istirahat, yang mengandung sebuah pesan bagi target sasaran yaitu pelaku yang beraktivitas angkat beban pria remaja akhir dan dewasa awal. Tujuan utama dari komunikasi yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap gaya hidup sehat dengan latihan angkat beban.

a. Materi Komunikasi

Materi komunikasi berupa penjelasan tentang gaya hidup sehat (pola makan, pola pikiran, pola istirahat, pola olahraga, kebiasaan dan lingkungan yang sehat), latihan angkat beban atau fitnes, program latihan, mengenai suplemen, hingga pola makan baik nutrisi maupun protein, dengan bertujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan gaya hidup sehat dengan latihan angkat beban.

b. Cara penyampaian

- **Komunikasi Visual**

  Tujuan dari komunikasi visual ini untuk memberikan tambahan nuansa baru dalam membaca, dengan gaya gambar menggunakan gambar sketsa. Karena target sasaran yang ditargetkan yaitu pria remaja akhir dan dewasa awal, jadi penggunaan gambar sketsa dengan gaya gambar realistis diharapkan pesan yang disampaikan lebih memahami, nuansa baru daya tarik baru dalam membaca buku panduan yang tentunya tentang latihan angkat beban dan menghindari timbulnya rasa bosan jenuh dalam membaca, selain itu gaya realistis akan lebih tepat ketimbang menggunakan gaya gambar chibi atau pun kartun anime yang lebih mengarah kepada anak – anak.

- **Komunikasi Verbal**

  Konsep komunikasi verbal dalam perancangan buku panduan ini, diharapkan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima, dimengerti dan dipahami dengan mudah, serta memiliki kesan menarik dari buku tersebut dan akan menggunakan bahasa baku, karena bahasa Indonesia baku salah satu ragam bahasa Indonesia yang bentuk bahasanya telah diterima dan digunakan oleh masyarakat Indonesia secara luar. Jadi bahasa baku cocok digunakan pada buku panduan ini karena bahasanya sudah dipakai secara luas dan mudah dimengerti dan komunikasi verbal ini akan melengkapi komunikasi visual. Dengan media gambar berupa gaya realistis yang sederhana yang akan melengkapi sebagai media gambar, yang akan menghasilkan sebuah komunikasi interaktif terhadap yang membaca sehingga menimbulkan rasa nyaman, santai dalam membacanya sehingga mudah dipahami dan lebih menarik sehingga diharapkan rasa malas dan kebosanan dalam membaca dapat berkurang dan dihindari.

III.2.2 Strategi Kreatif

Penyampaian pesan melalui konsep kreatif yang akan dilakukan adalah dengan memberikan sebuah informasi secara tersusun sehingga informasi yang disampaikan dapat terarah dengan baik. Begitupun dengan media visual yang akan menggunakan gambar sketsa realistis, karena rata - rata buku panduan maupun majalah mengenai latihan angkat beban atau fitnes ini menggunakan media visual berupa foto, dengan digantikan berupa gambar sketsa realistis, diharapkan menjadi salah satu daya tarik tersendiri dan menimbulkan rasa penasaran untuk melihat dan membukanya. Dan gaya gambar yang akan digunakan dengan gaya gambar realistis, karena gaya realistis memiliki detail, baik itu pada lekukan, arsiran, postur tubuh sama dengan tubuh manusia aslinya berbeda dengan gaya anime, chibi yang memiliki bentuk lebih sederhana dan terkadang salah satu bagian tubuhnya lebih besar dari bagian tubuh yang lain. Dan juga target dari buku ini adalah pria remaja akhir dan dewasa awal yang

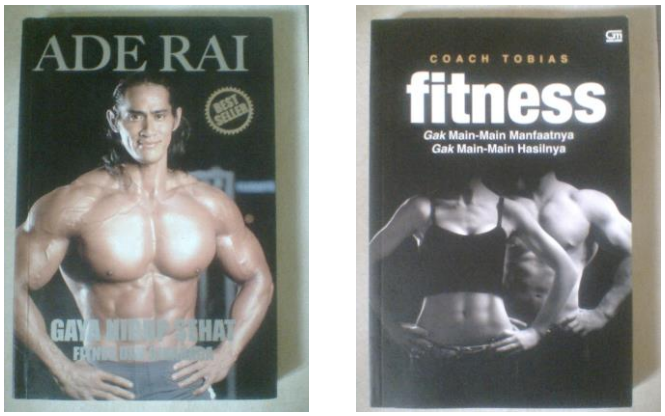
beraktivitas kebugaran, jadi penggunaan gambar dengan realistis lebih tepat ketimbang dengan gaya gambar kartun, anime atau chibi yang lebih mengarah kepada anak – anak. Sehingga menghasilkan buku yang dapat menarik perhatian pasar, mulai dari desain sampul depan buku hingga isinya.

III.2.3 Strategi Media

Dalam perancangan buku panduan ini, akan digunakan media utama dan beberapa media pendukung, untuk memperkenalkan buku ini kepada target yang dituju.

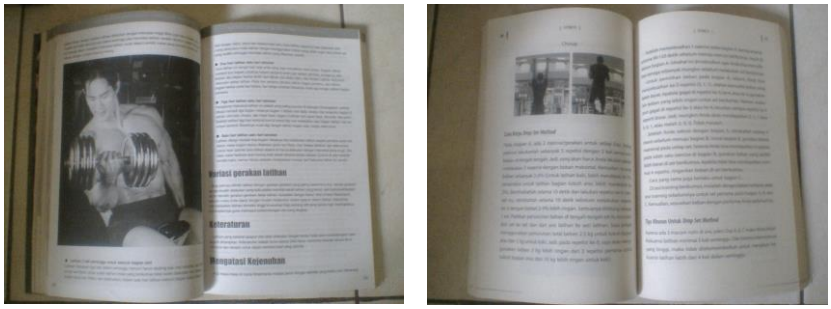
a. Media Utama

Media utama berupa buku yang lebih tepatnya buku panduan, karena buku merupakan sumber ilmu dan pengetahuan dan buku merupakan media informasi yang mudah digunakan, dan baik digunakan kapan pun tanpa perlu perantara. Selain mudah dalam hal penggunaan, buku ini berupa buku panduan karena buku panduan merupakan buku yang memberikan informasi untuk memandu atau memberikan arahan atau tuntunan kepada pembaca untuk melakukan apa yang tersampaikan dari dalam buku tersebut. Maka dari itu buku panduan salah satu media informasi yang tepat untuk memberikan informasi kepada yang beraktivitas angkat beban. Dengan dilengkapi visual dan teks yang menarik akan menjadikan sebuah informasi yang tidak hanya dapat mengarahkan, mengajak dan memandu saja tetapi dapat menghibur juga.Berikut adalah contoh yang baik dari contoh sampul depan buku begitupun isi dari buku :



Gambar III.1 Contoh Cover Buku Panduan

Sumber : Pribadi



Gambar III.2 Contoh Isi Buku Panduan

Sumber : Pribadi

b. Media Pendukung

Media Pendukung merupakan media tambahan atau media promosi yang berfungsi sebagai rangsangan atau penambah daya tarik komunikasi terhadap buku ini agar lebih menarik dan tidak membosankan dengan tujuan agar target audiens tertarik untuk memiliki atau membelinya. Media pendukung yang akan digunakan yaitu :

a. Poster
b. Kaos
c. Brosur
d. Stiker
e. Tempat Minum

III.2.4 Strategi Distribusi

Strategi distribusi yang dikategorikan menjadi beberapa bagian, sebagai berikut :

a. Secara Geografis

Wilayah penyebaran akan meliputi toko buku, pusat kebugaran fitness dan tempat atau pusat sarana olah raga lainnya.

b. Lokasi penyebaran Media

Lokasi penyebaran diarahkan pada lingkungan pendidikan maupun lingkungan olah raga. Lingkungan pendidikan dengan sasaran toko buku dan lingkungan olah raga berupa pusat atau sarana olah raga kebugaran atau angkat beban.

III.3 Konsep Visual

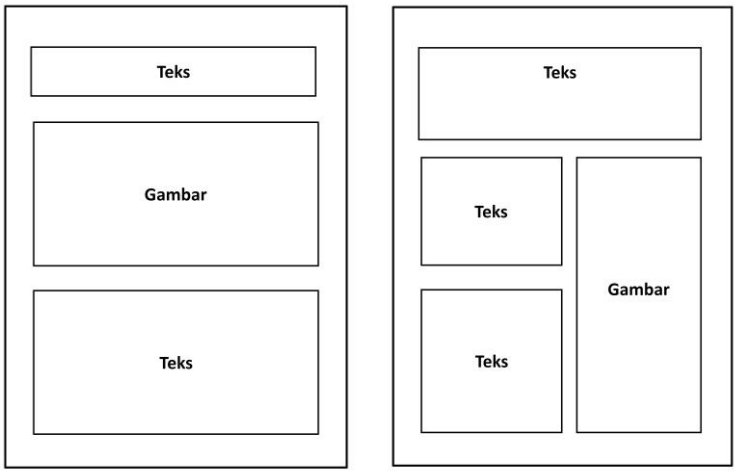
III.3.1 Format Desain

Format desain buku panduan yang akan digunakan sebagai berikut:

- Format halaman berupa portait, karena untuk memudahkan dan memberikan kenyamanan dalam membaca.
- Ukuran dari buku panduan 16 x 23 cm. Karena dengan ukuran tersebut dapat memberikan kenyamanan dalam membaca dan pas untuk dibawa - bawa.

III.3.2 Tata Letak

Penyusunan tata letak antara teks dan gambar digabungkan agar mempermudah pembaca untuk menyesuaikan teks dengan gambar buku panduan tersebut, dan peletakan gambar dengan teks tersebut tidak akan sama dari setiap halamannya. Peletakan akan sebagaian halaman seperti gambar dibawah ini :

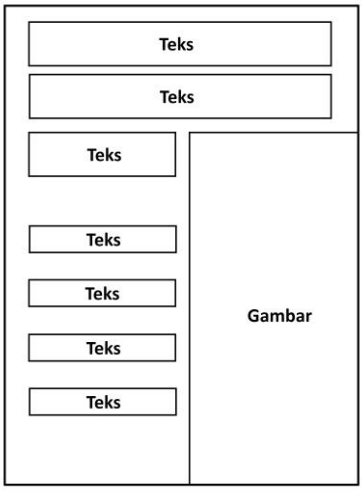


Gambar III.3 Tata Letak Halaman

Sumber : Pribadi

Tata letak setiap halamannya bisa berubah-ubah tidak akan tetap seperti gambar di atas, sesuai dengan penekanan masalah.

Tata letak untuk sampul buku panduan seperti contoh gambar dibawah ini :



Gambar III.4 Peletakan Desain Sampul

Sumber : Pribadi

III.3.3 Huruf

Huruf pada buku panduan ini, akan menggunakan jenis huruf yang memiliki kesan bergaris – garis yang terkesan seperti arsiran, agar dapat menyatu dengan gambar yang menggunakan gambar sketsa, sehingga akan dapat saling melengkapi antara teks dan visual.

Pada cover buku panduan akan menggunakan beberapa huruf, yaitu *The Line-Up, Sketch College font* karena font ini cocok untuk melengkapi dengan gambar pada cover yang menampilkan gambar sketsa dengan gaya gambar realistis. Pada bagian isi atau dalam buku, akan menggunakan *The Line-Up, Sketch College font, Font Fine College* karena pada setiap isi buku diterapkan berupa gambar sketsa realistis juga, jadi teks ini cocok dipadukan dengan media gambar. Dan untuk isi content penjelasan akan menggunakan tipografi *Corbel*, karena huruf terlihat simple dan memudahkan untuk membacanya.

Font Sketch College :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ,./;'[]-=\)(*&^%$#@!<>?:"{}_+

Font The Line-Up :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

Font Fine College

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ,./;’[]-=\)(*&^%$#@!<>?:”{}_+

Font Corbel :

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

a b c d e f g h I j k l m n o p q r s t u v w x y z

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 ,./;’[]-=\)(*&^%$#@!<>?:”{}_+

III.3.4 Studi Karakter

Dibawah ini adalah karakter yang akan digunakan dalam perancangan buku panduan. Yang akan digunakan yaitu karakter pria yang memiliki tubuh ideal, atletis dan berotot yang memiliki proporsi tubuh yang ideal.



Gambar III.5 Karakter

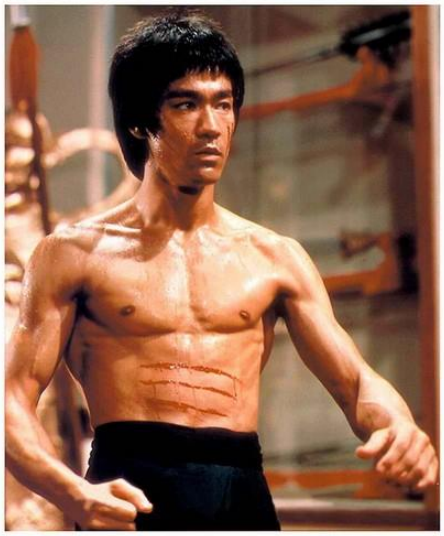
Sumber : Pribadi

Karakter yang dibuat diambil dari karakter pria yang memiliki tubuh yang ideal dan atletis seperti contoh dibawah ini.



Gambar III.6 Contoh Tubuh Atletis 1

Sumber : http://www.pinterest.com/pin/312789136591074279/



Gambar III.7 Contoh Tubuh Atletis 2

Sumber : http://www.fanpop.com/clubs/bruce-lee/images/28319699/title/enter-dragon-photo



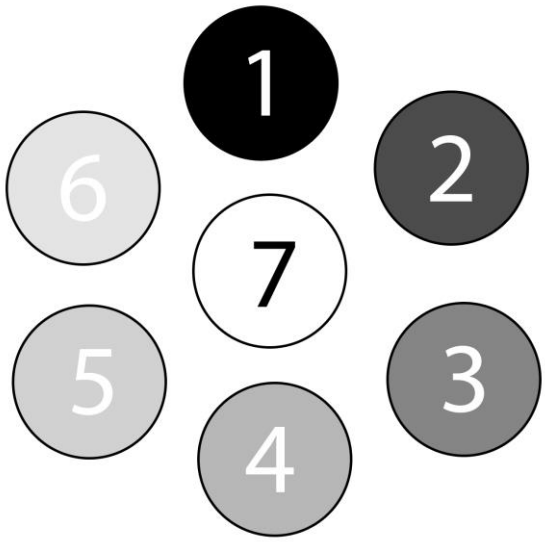
Gambar III.8 Contoh Tubuh Atletis 3

Sumber : http://binaraga.net/aderai/galeri-foto-ade-rai.html

III.3.4 Studi Warna

Studi warna pada buku panduan ini, akan menggunakan pewarnaan sederhana dan simple yaitu hitam, putih dan abu – abu karena dengan menggunakan warna tersebut akan dapat melengkapi dengan media gambar sketsa dengan gaya gambar realistis, jadi akan tampak lebih seimbang komposisi antara teks, warna dan gambar. Warna hitam memiliki kesan salah satunya elegan dan kuat, begitupun warna putih memiliki kesan bersih dan menenangkan, warna abu – abu salah satunya memiliki kesan stabil dan alami. Maka dari itu dengan penggunaan ketiga warna ini, dapat menimbulkan kesan yang elegan, kuat, dan alami terhadap media utamanya dan menimbulkan kesan menenangkan dan stabil terhadap yang membacanya.

Begitupun di perkuat dengan didapat dari hasil kuesioner dengan pilihan berwarna dan hitam putih didapatkan hasil berwarna 22 orang dan hitam putih 28 orang yang memilih dari 50 orang yang diberikan.



Gambar III.9 warna yang digunakan pada perancangan

Sumber : Pribadi

1.	R : 0	C : 75	4.	R : 183	C : 29
	G : 0	M : 68		G : 183	M : 23
	B : 0	Y : 67		B : 183	Y : 23
	# : 000000	K : 90		# : b7b7b7	K : 0
2.	R : 76	C : 66	5.	R : 209	C : 17
	G : 76	M : 58		G : 209	M : 13
	B : 76	Y : 57		B : 209	Y : 13
	# : 4c4c4c	K : 37		# : d1d1d1	K : 0
3.	R : 133	C : 50	6.	R : 228	C : 9
	G : 133	M : 42		G : 228	M : 7
	B : 133	Y : 42		B : 228	Y : 7
	# : 858585	K : 6		# : e4e4e4	K : 0
7.	R : 225	C : 0			
	G : 225	M : 0			
	B : 225	Y : 0			
	# : ffffff	K : 0			